

## ABSTRAK

ARDY DOM SABAI B. Etnobotani Bahan Pewarna Alami Tenun Ikat Pada Etnis Dayak Iban Di Desa Labian Kabupaten Kapuas Hulu. Dibimbing oleh SITI MASITOH KARTIKAWATI dan MUFLIHATI.

Masyarakat Dayak Iban memanfaatkan tumbuhan hutan yang sebagian dari hasil hutan bukan kayu (HHBK) sebagai bahan pewarna alami. Tujuan penelitian mengkaji tenun ikat tradisional, mendata jenis tumbuhan hutan dan kearifan lokal budaya yang dapat dimanfaatkan, cara pengolahan dan upaya menjaga kelestarian hutan dan mengembangkan sebuah karya kebudayaan tradisional oleh masyarakat Dayak Iban di Desa Labian Kecamatan Batang Lupar Kabupaten Kapuas Hulu. Penelitian menggunakan metode survey dan teknik observasi dan wawancara pada informan kunci (*key person*) dengan panduan wawancara, dan teknik deskriptif kualitatif kepada Masyarakat Dayak Iban. Penelitian ini untuk mengetahui bentuk kearifan local kebudayaan seperti gambar umum tempat, tutupan lahan, topografi desa aksesibilitas Desa, dan akses informasi serta sarana prasarana Desa, monografi Desa maupun keadaan sosial budaya. penelitian ini juga dapat mengetahui karakteristik pengerajin tenun untuk dapat melihat proses pengolahan pewarnaan dan penenun dari Etnis Dayak Iban Masyarakat memanfaatkan tumbuhan sebagai pewarna untuk mewarnai benang yang akan dijadikan sebuah karya tenun dengan bantuan bahan yang digunakan dalam proses pewarnaan adalah seperti tawas, kapur dan tunjung, bahan yang digunakan tersebut dapat membantu membersihkan benang dan berfungsi sebagai pengunci warna pada benang agar tidak mudah luntur dan tetap tahan lama.

Masyarakat memanfaatkan tumbuhan untuk memberikan sebuah informasi tentang berbagai bentuk jenis-jenis tumbuhan yang sangat dibutuhkan sebagai bahan sandang, pangan, papan, hingga dapat mendorong daya kreativitas masyarakat dan menjadikan etnobotani sebagai ilmu yang memiliki potensi dalam mempertahankan tradisi kebudayaan Masyarakat Dayak Iban memiliki jenis tenun yang berbeda seperti tenun kebat, sidan, songket dan pileh yang memiliki Teknik dan makna yang berbeda, pembuatnya dilakukan secara tradisional dengan bentuk motif yang berkaitan dengan noma dan adat budaya tersebut karena karya tenun yang akan dibuat mempunyai nilai dan unsur yang sangat berpengaruh dengan kehidupan pengerajin, oleh karena itu tenun yang dibuat melambungkan identitas Etnis kebudayaan yang mengandung nilai leluhur dan kebudayaan. Identitas kebudayaan Dayak Iban yang dapat dikelola dan dikembangkan secara turun-temurun yang masih berinteraksi secara langsung dengan alam untuk memanfaatkan tumbuhan dan juga menjaga ekologi serta menjaga kelestarian hutan

Kata kunci: Tumbuhan Pewarna Alami Tenun Ikat Dayak Iban

## ABSTRACT

ARDY DOM SABAI B. Ethnobotany of Natural Dyes Ikat Weaving on Iban Dayak Ethnicity in Labian Village, Kapuas Hulu Regency. Supervised by SITI MASITOH KARTIKAWATI and MUFLIHATI.

The Iban Dayak people use forest plants which are partly from non-timber forest products (NTFP) as natural dyes. The purpose of this research is to study traditional ikat weaving, to collect data on forest plant species and local cultural wisdom that can be utilized, processing methods and efforts to preserve forest and develop a traditional cultural work by the Dayak Iban community in Labian Village, Batang Lupar District, Kapuas Hulu Regency. The study used survey methods and observation and interview techniques on key informants with interview guides, and qualitative descriptive techniques for the Iban Dayak Community. This study aims to determine the form of local cultural wisdom such as general pictures of places, land cover, village topography, village accessibility, and access to information and village infrastructure, village monographs and socio-cultural conditions. This research can also find out the characteristics of weaving craftsmen to be able to see the processing of dyeing and weavers from the Iban Dayak Ethnic. People use plants as dyes to color the threads that will be used as a weaving work with the help of materials used in the coloring process, such as alum, chalk and tunjung, The material used can help clean the thread and function as a color lock on the thread so it doesn't fade and remains durable.

People use plants to provide information about various forms of plant species that are needed as materials for clothing, food, boards, so that they can encourage people's creativity and make ethnobotany a science that has the potential to maintain cultural traditions. different types of weaving such as kebat, sidan, songket and pileh which have different techniques and meanings, the making is done traditionally with the form of motifs related to the noma and cultural customs because the weaving work to be made has values and elements that are very influential with the life of the craftsman, Therefore, the weaving made symbolizes cultural ethnic identity that contains ancestral and cultural values. Iban Dayak cultural identity that can be managed and developed from generation to generation that still interacts directly with nature to utilize plants and also maintain the ecology and preserve the forest

Keywords: Natural Dyes Plants Iban Dayak Ikat Weaving